



**PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PERTUMBUHAN IMAN KATOLIK DARI
PERSPEKTIF DEKRET *INTER MIRIFICA***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

REINALDUS SINA AMA

NPM: 20.75.6911

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

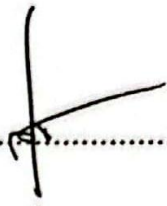
1. Nama : Reinaldus Sina Ama
2. NPM : 20.75.6911
3. Judul : Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Iman Katolik dari Perspektif Dekret *Inter Mirifica*

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori


:.....

2. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K :.....



3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:.....

5. Tanggal diterima

: Senin, 29 Januari 2024

6. Mengesahkan:

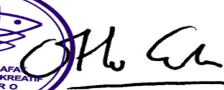
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

20 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori
2. Amandus Benediktus Seran Klau S. Fil., M.I.K
3. Dr. Bernardus Subang Hayong


.....

.....

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reinaldus Sina Ama

NPM : 20.75.6911

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebut sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Maumere,
Yang Membuat Pernyataan



Reinaldus Sina Ama

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reinaldus Sina Ama

NPM : 20.75.6911

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Iman Katolik dari Perspektif Dekret *Inter Mirifica***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gere-Maumere

Pada tanggal : 20 Juni 2025

Yang menyatakan:


Reinaldus Sina Ama

KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi pada era digital dewasa ini telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia. Kemajuan tersebut menjadikan komunikasi semakin efektif dan efisien, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Salah satu hasil dari perkembangan ini adalah kehadiran media sosial sebagai media komunikasi yang sangat populer dan digunakan secara luas oleh berbagai kalangan.

Media sosial merupakan sarana yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menjalin relasi secara daring. Lebih dari itu, media sosial juga menjadi ruang untuk mencari dan menemukan berbagai informasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, Gereja Katolik juga melihat media sosial sebagai peluang dan sarana strategis untuk melaksanakan karya pewartaan di tengah perkembangan zaman yang semakin dinamis.

Melalui Dekret *Inter Mirifica* tentang sarana komunikasi sosial, Konsili Vatikan II menegaskan bahwa media merupakan anugerah Allah yang dapat digunakan untuk menyebarkan kebenaran dan mendukung pertumbuhan iman umat. Gereja menyadari bahwa penggunaan media sosial membuka ruang baru dalam menyampaikan ajaran-ajaran iman kepada umat beriman di seluruh dunia.

Di sisi lain, Gereja juga prihatin terhadap kondisi iman umat Katolik masa kini, yang dalam banyak hal masih tampak dangkal, bahkan cenderung tidak tampak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan-kegiatan rohani, baik di masyarakat maupun di lingkungan Gereja, kurang diminati. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman iman, meskipun banyak umat merasa bahwa penerimaan sakramen Baptis sudah cukup menandakan kedewasaan iman mereka. Realitas ini menunjukkan bahwa penghayatan iman sering kali bersifat formalitas belaka dan belum benar-benar dihidupi dalam keseharian.

Menanggapi situasi ini, Gereja merasa perlu untuk mengambil langkah aktif dan inovatif dalam pewartaan iman. Media sosial dipandang sebagai salah satu

sarana yang sangat efektif untuk menjawab tantangan iman umat saat ini. Melalui berbagai *platform* digital, pewartaan iman dapat dilakukan secara lebih cepat, luas, dan kontekstual sesuai perkembangan zaman. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam mengenai tantangan iman umat Katolik di era digital serta bagaimana Gereja memanfaatkan media sosial untuk menanggapi. Penulis merangkum kajian ini dalam bentuk skripsi berjudul: **Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Iman Katolik dari Perspektif Dekret *Inter Mirifica***.

Penulis menyadari bahwa dalam menuliskan karya ini, begitu banyak pihak yang memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tulus hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas penyertaan dan berkat-Nya yang senantiasa melimpah sepanjang proses penulisan skripsi ini. Karya ini dapat terselesaikan berkat pertolongan-Nya melalui begitu banyak pihak yang memberikan dukungan, doa, dan pendampingan.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. P. Dr. Petrus Dori Ongen, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus memberikan waktu, tenaga, arahan, serta koreksi dalam proses penulisan skripsi ini, meskipun dalam kesibukannya sebagai imam dan dosen di IFTK Ledalero.
2. P. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K selaku dosen penguji yang telah bersedia membaca dan memberikan masukan berharga guna menyempurnakan karya ini, sehingga dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat.
3. Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero, yang telah membentuk dan memperluas wawasan penulis melalui proses perkuliahan, pendampingan akademik, serta fasilitas yang mendukung proses belajar dan menulis.
4. Kongregasi Serikat Panggilan Ilahi (SDV), khususnya para formator di Holy Family Vocationary Maumere – Indonesia; RP. Anselmus Meze Nai, SDV., RP. Oliver Maningo, SDV., (Alm) RP. Mikhael Mberong, SDV., RP. Rosario Taliano, SDV., RP. Marselinus Abur., SDV, RP. Philipus Gare,

SDV., RP. Epivanus Lina Toa, SDV., RP. Carlos Ramos, SDV., RP. Philipus Ardy Nandos, SDV, dan RP. Sesarius Febby Pajang, SDV, yang telah mendampingi penulis dalam kehidupan rohani, memberikan motivasi dan semangat selama masa studi.

5. Saudara-saudara sekomunitas dan teman-teman seangkatan; Aloysius Wangku, Erfianus Moat Terang, Elias Darsa, Gabriel James Seso, Georgius Locang, Siprianus Diku, Siprianus Karloman dan Yulius Riberu Bernad, yang telah menjadi sahabat dalam proses perjuangan dan saling mendukung hingga karya ini terselesaikan.
6. Keluarga besar suku Liwo dan Watokobu, yang dengan penuh kasih telah mendukung dan mendoakan penulis dari awal hingga akhir proses pendidikan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Stefanus Pelala dan Ibu Veronika Roni, serta kedua saudari penulis, Maria Medias Tuti dan Florentina Nogo, atas doa, kasih, dan dukungan yang tiada henti dalam segala tahap kehidupan dan pendidikan penulis hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi pengembangan karya dan pembelajaran di masa mendatang.

IFTK Ledalero, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Reinaldus Sina Ama, 20.75.6911. **Peran Media Sosial bagi Pertumbuhan Iman Katolik dari Perspektif Dekret *Inter Mirifica***. Skripsi, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menguraikan peran media sosial dalam mendukung pertumbuhan iman Katolik berdasarkan prinsip-prinsip Dekret *Inter Mirifica*; (2) menjelaskan tentang pengertian media sosial sebagai sarana komunikasi di era modern; (3) menguraikan makna iman Katolik dan kondisi nyata pertumbuhan iman umat Katolik. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, melalui analisis dokumen Gereja dan Literatur-literatur teologis seperti Kitab Suci yang mendukung argumentasi penulis dalam tulisan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana prinsip-prinsip komunikasi yang ditetapkan oleh Konsili Vatikan II dalam Dekret *Inter Mirifica*, dapat diterapkan dalam penggunaan media sosial oleh Gereja terhadap peningkatan pertumbuhan iman umat Katolik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam terang Dekret *Inter Mirifica* yang merupakan salah satu dokumen Konsili Vatikan II mengenai sarana komunikasi sosial, Gereja Katolik memandang media sosial sebagai alat yang bernilai luhur apabila digunakan secara bijaksana dan sejalan dengan nilai-nilai Kristiani. Selain itu, media sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan iman umat Katolik, khususnya dalam hal akses terhadap konten rohani, keterlibatan dalam komunitas virtual berbasis iman, serta kemudahan mengikuti kegiatan liturgis dan kateketis secara daring. Namun demikian, efektivitas peran media sosial tersebut sangat bergantung pada sejauh mana penggunaannya dilakukan secara etis, reflektif, dan bertanggung jawab, sesuai dengan semangat pewartaan Kristiani yang diamanatkan dalam Dekret *Inter Mirifica*.

Dengan demikian, media sosial perlu dipahami sebagai sarana evangelisasi yang strategis dan relevan, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk kesadaran iman, memperdalam relasi dengan Allah, dan menumbuhkan semangat solidaritas antarumat beriman. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi teologis dan pastoral bagi pengembangan strategi komunikasi Gereja yang kontekstual dan transformatif di era digital.

Kata kunci: Media Sosial, *Inter Mirifica*, Evangelisasi, Komunikasi Sosial

ABSTRACT

Reinaldus Sina Ama, 20.75.6911. **The Role of Social Media in the Growth of Catholic Faith from the Perspective of the Decree *Inter Mirifica*.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to (1) explain the role of social media in supporting the growth of the Catholic faith based on the principles of the Decree *Inter Mirifica*; (2) describe the concept of social media as a means of communication in the modern era; and (3) elaborate the meaning of Catholic faith and the current realities of its development among Catholic believers. This study employs a library research method, through analysis of Church documents and theological literature such as the Sacred Scripture, which supports the author's argumentation in this thesis. The study seeks to explore how the principles of communication established by the Second Vatican Council in the Decree *Inter Mirifica* can be applied in the Church's use of social media to foster the growth of the faithful's spiritual life.

The findings show that, in light of *Inter Mirifica*, one of the documents of the Second Vatican Council concerning social communication, the Catholic Church views social media as a noble tool when used wisely and in alignment with Christian values. Furthermore, social media has a significant impact on the development of Catholic faith, particularly in terms of access to spiritual content, involvement in virtual faith-based communities, and the ease of participating in liturgical and catechetical activities online. However, the effectiveness of social media in this regard greatly depends on how ethically, reflectively, and responsibly it is used, in accordance with the evangelizing spirit mandated by the Decree *Inter Mirifica*.

Therefore, social media should be understood as a strategic and relevant means of evangelization, not merely for disseminating information but also for nurturing faith awareness, deepening one's relationship with God, and fostering solidarity among the faithful. It is hoped that the results of this research will serve as a theological and pastoral contribution toward developing the Church's contextual and transformative communication strategies in the digital age.

Keywords: Social Media, *Inter Mirifica*, Evangelization, Social Communication

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II MEMAHAMI MEDIA SOSIAL DALAM TERANG DEKRET <i>INTER MIRIFICA</i>	10
2.1. Pengertian Media Sosial.....	10
2.1.1 Secara Etimologi.....	10
2.1.2 Pengertian Media Sosial Secara Umum.....	11
2.1.3 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli.....	12
2.2 Klasifikasi Media Sosial Berdasarkan Fungsi dan Fitur.....	13
2.2.1 Jejaring Sosial.....	13
2.2.2 Media <i>Sharing Network</i>	14
2.2.3 Forum Diskusi.....	15
2.2.4 <i>Blogging</i>	15
2.2.5 <i>Social Audio Network</i>	16

2.2.6 <i>Live Streaming</i>	16
2.3. Ciri- Ciri Media Sosial.....	17
2.3.1 Bersifat <i>Online</i>	17
2.3.2 Interaktif.....	17
2.3.3 Keterhubungan.....	18
2.3.4 Penyebaran Informasi.....	19
2.4 Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial.....	19
2.4.1 Pengaruh Positif.....	19
2.4.2 Pengaruh Negatif.....	21
2.5 Dekret <i>Inter Mirifica</i>: Pandangan Gereja tentang Komunikasi Sosial.....	22
2.5.1 Sejarah dan Konteks Teologis Dekret <i>Inter Mirifica</i>	22
2.5.2 Struktur dan Pokok Ajaran dalam Dekret <i>Inter Mirifica</i>	25
2.5.2.1 Media Komunikasi Sosial Adalah Pemberian Allah.....	26
2.5.2.2 Media Komunikasi Adalah Sarana Pewartaan.....	26
2.5.3 Hak dan Kewajiban Moral Pengguna Media Komunikasi Sosial Menurut Dekret <i>Inter Mirifica</i>	27
2.5.3.1 Mematuhi Hukum-hukum Moral.....	27
2.5.3.2 Membina Suara Hati.....	28
2.5.3.3 Menjadi Teladan yang Baik dalam Bermedia.....	29
2.5.3.4 Menghindari Penyebaran Informasi Negatif.....	29
2.5.3.5 Mendapatkan dan Mendukung Informasi yang Bermanfaat.....	30
2.5.3.6 Berbagi Keterampilan dan Ilmu Pengetahuan.....	31
2.6 Peran Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi dan Pengajaran Iman.....	32
2.6.1 Penyebarluasan Informasi.....	32
2.6.2 Sarana Pengajaran.....	33
2.7 Relevansi Dekret <i>Inter Mirifica</i> terhadap Media Sosial dalam Pewartaan Iman.....	34
2.7.1 Peran Media Komunikasi Sosial dalam Karya Pewartaan Gereja.....	34
2.7.2 Panduan Dekret <i>Inter Mirifica</i> untuk Pewartaan Media Sosial.....	34
2.7.3 Etika Penggunaan Media Komunikasi Sosial Menurut Dekret <i>Inter Mirifica</i>	35

2.7.4 Media Komunikasi dalam Mewujudkan Misi Gereja di Era Digital.....	36
2.8 Kesimpulan.....	37
BAB III MEMAHAMI IMAN KATOLIK.....	38
3.1 Pengertian Iman Katolik.....	38
3.2 Sumber-Sumber Iman Katolik.....	40
3.2.1 Kitab Suci.....	40
3.2.2 Tradisi Suci.....	41
3.2.3 Magisterium.....	42
3.3 Tantangan-Tantangan dalam Kehidupan Iman Umat Katolik.....	43
3.3.1 Tantangan dari Lingkungan dan Masyarakat (Tantangan Eksternal).....	42
3.3.1.1 Kehidupan Rohani yang Dangkal.....	42
3.3.1.2 Tantangan Individualisme.....	44
3.3.1.3 Pemisahan/dikotomi Hidup dan Iman.....	46
3.3.1.4 Materialisme.....	47
3.3.1.5 Pengaruh Media Sosial.....	49
3.3.2 Tantangan Internal dalam Kehidupan Umat Katolik.....	50
3.3.2.1 Sikap Ganda dalam Kehidupan Iman Katolik.....	50
3.3.2.2 Sikap Iman yang Bersifat Magis.....	51
3.3.2.3 Penyimpangan Sikap dalam Penghayatan Iman Katolik.....	52
3.4. Kesimpulan.....	55
BAB IV PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PERTUMBUHAN IMAN KATOLIK.....	56
4.1 Media Sosial dan Etika Penggunaan dalam Terang Dekret <i>Inter Mirifica</i>.....	56
4.1.1 Memberikan Pemahaman tentang Penggunaan Media Sosial yang Bermoral.....	57
4.1.2 Menyadarkan Umat Akan Bahaya dari Penyalahgunaan Media Sosial.....	59
4.2 Dekret <i>Inter Mirifica</i>: Media Sosial sebagai Ladang Pembinaan Iman.....	61

4.2.1 Peluang dan Kreativitas dalam Pewartaan Digital.....	61
4.2.2 Media Sosial sebagai Tempat Para Pewarta Berkarya.....	62
4.2.3 Menyampaikan Kesaksian Kristiani Secara <i>Online</i>	63
4.2.4 Menghadirkan Konten Rohani yang Membangun.....	65
4.3 Media Sosial sebagai Sarana Pengajaran dan Pembinaan Iman.....	66
4.3.1 Memahami Ajaran Iman Katolik.....	68
4.3.2 Menyadari Tujuan Iman dalam Hidup Sehari-hari.....	72
4.3.3 Menumbuhkan Hidup Kristiani di Dunia Digital.....	74
4.4 Peran Media Sosial dalam Menanggapi Tantangan Terhadap Iman Katolik.....	77
4.4.1 Mengatasi Kehidupan Rohani yang Dangkal melalui Konten Rohani.....	77
4.4.2 Mengurangi Sikap Individualisme dengan Pembentukan Komunitas Digital.....	78
4.4.3 Menyatukan Dimensi Hidup dan Iman dengan Pengajaran Interaktif.....	79
4.4.4 Melawan Materialisme dengan Menonjolkan Nilai-nilai Rohani.....	79
4.4.5 Edukasi tentang Penggunaan Media Sosial yang Bertanggung jawab.....	80
4.4.6 Memperkuat Penghayatan Iman yang Sehat melalui Penyuluhan Ajaran Gereja.....	81
4.5 Refleksi dan Rekomendasi Pastoral Berdasarkan Dekret <i>Inter Mirifica</i>.....	82
4.5.1 Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Pertumbuhan Iman.....	82
4.5.2 Peran Gereja dalam Mendampingi Umat Katolik Menggunakan Media Sosial.....	83
4.5.3 Strategi Pengembangan Konten Media Sosial yang Sesuai Ajaran Gereja...	84
4.6 Kesimpulan.....	85
BAB V PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Usul dan Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	91